

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan Rumah Sakit PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) Muhammadiyah telah menerapkan asas non profit oriented di dalam kegiatan rumah sakit. Penerapan asas non profit oriented yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Sakit PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) Muhammadiyah dengan mengedepankan adanya misi dakwah yaitu misi dakwah sebagai investasi di dalam yayasan, misi dakwah dianggap juga sebagai penunjang, dikelola dan dikembangkan berdasarkan pengutamaan terhadap nilai-nilai yang berasal dari Al-Qur'an. Unit kedua dari rumah sakit PKU muhammadiyah yang merupakan salah satu dari pengembangan rumah sakit yang kemudian dana dari unit kedua ini di alokasikan untuk kepentingan rumah sakit ataupun mendirikan rumah sakit lagi.
2. Yayasan Rumah Sakit PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) Muhammadiyah Yogyakarta termasuk dalam kategori tipe yayasan langsung menyelenggarakan sendiri lembaga-lembaga sosial yang bersangkutan, dan mencari kelebihan hasil untuk ditanamkan kembali untuk mengintensifitaskan kegiatan sosialnya, karena sejak

berlakunya UU Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan, Yayasan Rumah Sakit PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) Muhammadiyah menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan tersebut sehingga sesuai dengan Pasal 3 UU Yayasan, oleh karena itu Yayasan Rumah Sakit PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) Muhammadiyah melakukan dan ikut serta sendiri dalam badan usaha, badan usaha atau lembaga sosial yang dilakukan yaitu mendirikan rumah sakit yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit 2. Tujuan Yayasan Rumah Sakit PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) Muhammadiyah terhadap pendirian kegiatan di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan untuk mencapai kemandirian yayasan. Yayasan mendirikan rumah sakit untuk mencari keuntungan dan/atau laba karena yayasan PKU Muhammadiyah mempunyai hasil atau keuntungan yang diterima dipergunakan untuk menunjang kegiatan pokok yayasan untuk investasi demi kepentingan rumah sakit yang lebih baik.

B. Saran

1. Untuk Yayasan Rumah Sakit PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) Muhammadiyah Yogyakarta, organisasi didalam rumah sakit haruslah lebih jelas lagi baik dalam unit pertama rumah sakit maupun unit kedua, agar dapat diantisipasi oleh para

pengelola rumah sakit dalam mempersiapkan diri menghadapi situasi pada masa mendatang;

2. Untuk Rumah Sakit PKU Muhammadiyah, sebagai salah satu fasilitas dengan pelayan kesehatan harus mempunyai peran yang strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Sistem pelayanan yang berjalan harus ditinjau kembali untuk menghadapi persaingan, rumah sakit juga dapat memberikan pelayanan yang dapat memuaskan konsumen;
3. Untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya juga perlu mengikuti perkembangan dan memperbarui data-data yang dapat digunakan dalam menilai implementasi tujuan yayasan dan rumah sakit yang didirikan serta jika memungkinkan peneliti dapat memperpanjang masa penelitian, memperluas subyek penelitian, dan memisahkan data sebelumnya dengan analisis, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.